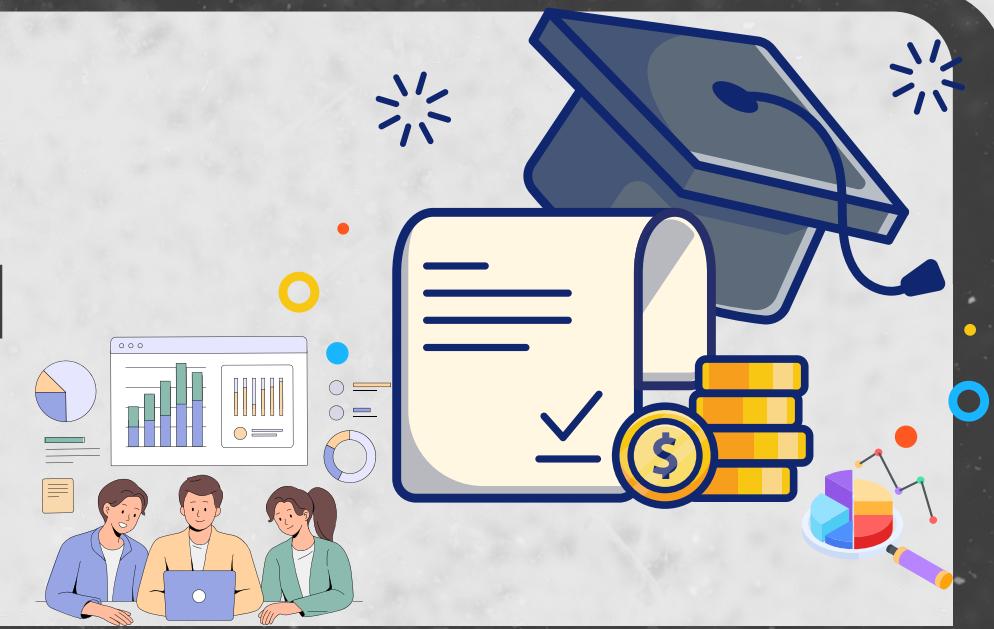


ANALISIS PROFIL MAHASISWA PENERIMA BEASISWA: AKADEMIK-NON AKADEMIK DAN EKONOMI

DOSEN PENGAMPU: MIKA ALVIONITA S, M.SI



MUFTI MAULANA | HAFIDZ WAHDIANSYAH | JACINDA KEYSA A. | NI MADE OKTA VIOLA DARMA PUTRI

LATAR BELAKANG

Penyediaan beasiswa menjadi strategi penting untuk membantu mahasiswa berpotensi yang terkendala biaya. Dengan mengkaji profil penerima dari sisi akademik, non-akademik, dan ekonomi.



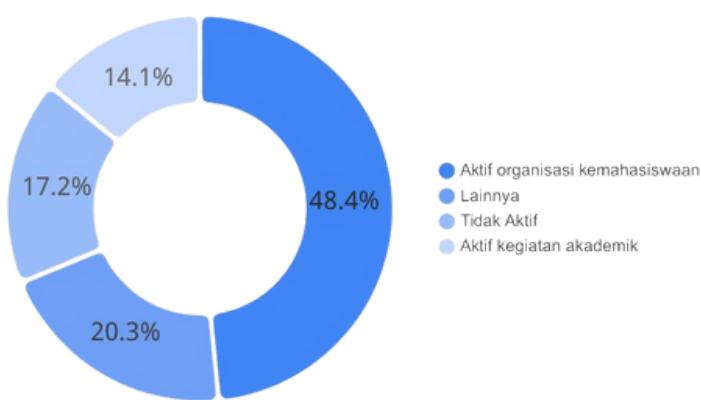
METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan kuesioner online berisi data status beasiswa, kondisi orang tua, IPK, dan keaktifan mahasiswa. Analisis dilakukan menggunakan diagram pie, batang, dan boxplot, disertai perhitungan selang kepercayaan 95% untuk proporsi penerima beasiswa serta uji normalitas dan uji hipotesis pada IPK dua kelompok (beasiswa dan non-beasiswa).



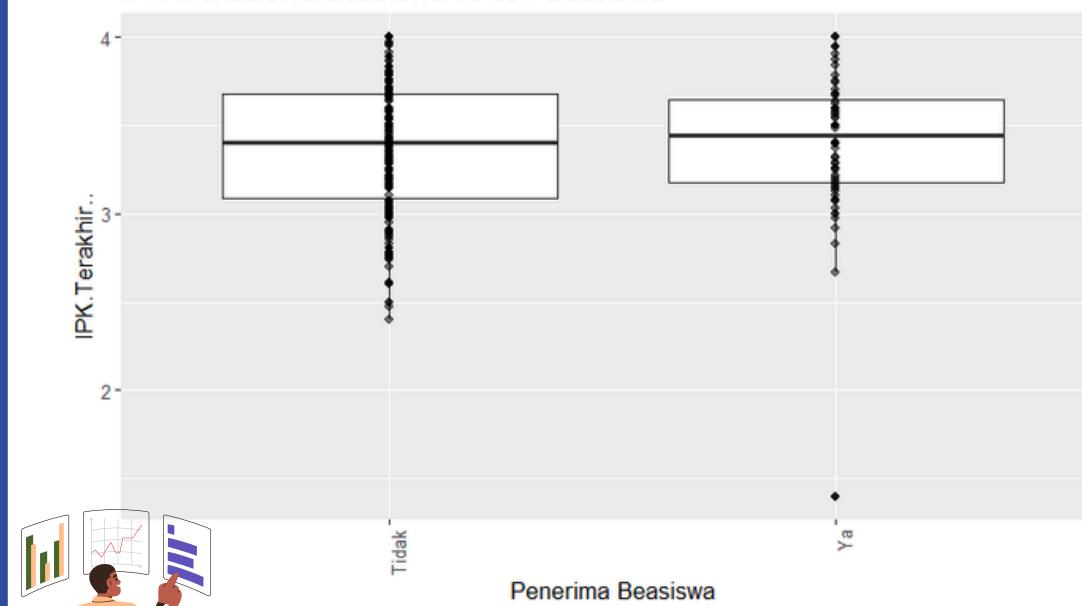
HASIL DAN PEMBAHASAN

KETERLIBATAN ORGANISASI



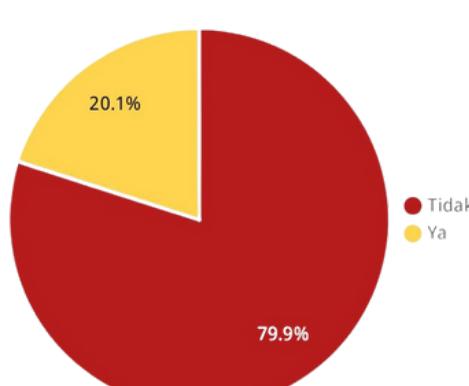
48,4% mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan, sementara kategori lainnya berada pada 20,3%, 17,2% tidak aktif, dan 14,1% aktif dalam kegiatan akademik. Data ini menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa paling dominan pada organisasi kemahasiswaan, sedangkan aktivitas akademik dan partisipasi lainnya masih lebih rendah.

IPK Mahasiswa Beasiswa vs non-Beasiswa



RASIO PENERIMA BEASISWA

Sampel menunjukkan 20,1% mahasiswa menerima beasiswa. Selang kepercayaan 95%, 15,67% < p < 24,46% merepresentasikan proporsi penerima beasiswa masih tergolong kecil dari populasi mahasiswa Itra.

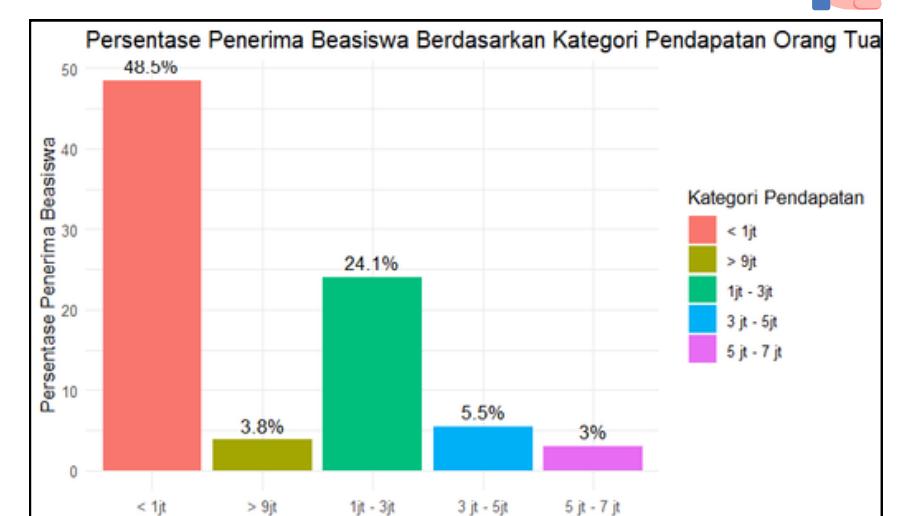


IPK MAHASISWA BEASISWA VS NON BEASISWA

IPK kedua kelompok memiliki pola yang mirip, dengan perbedaan median yang sangat kecil. Hasil uji hipotesis t-test dengan p-value 0,6577 menegaskan bahwa tidak terdapat perbedaan IPK yang signifikan antara mahasiswa penerima dan non-penerima beasiswa.



PENDAPATAN ORANG TUA



Mayoritas orang tua mahasiswa bekerja di sektor non-formal sehingga banyak mahasiswa berasal dari keluarga berpendapatan menengah ke bawah. Kondisi ini membuat kebutuhan beasiswa tinggi, namun rasio penerimanya masih rendah (20,1%). Selain itu, IPK penerima dan non-penerima beasiswa hampir sama, sehingga faktor ekonomi lebih berpengaruh dibanding prestasi akademik.

PEKERJAAN ORANG TUA

Majoritas penerima beasiswa berasal dari keluarga dengan pekerjaan orang tua di sektor nonformal, terutama kombinasi Petani/Nelayan dan Ibu Rumah Tangga, serta kategori Lainnya. Sebaliknya, proporsi penerima dari keluarga dengan pekerjaan formal seperti PNS, karyawan, atau pensiunan relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa beasiswa banyak menjangkau mahasiswa dari keluarga berpendapatan menengah-ke bawah.

Petani/ Nelayan & Ibu Rumah Tangga : 23.44%

Wiraswata & Ibu Rumah Ta...

Lainnya & Ibu Rumah Tangga : 23.44%

Kary...	PNS ...	Kary...	Pens...
Lainnya & Lai...		Lain... PNS ...	
Ibu Rumah Ta...			
PNS & Lainny...	Wiraswata & ...		

KESIMPULAN

Rasio penerima beasiswa masih rendah (20,1%). Kriteria dominan penerimaan beasiswa adalah latar belakang ekonomi non-formal dan keterlibatan aktif dalam organisasi kemahasiswaan, serta IPK tidak menjadi pembeda signifikan.

